



www.esaunggul.ac.id

**MANAJEMEN DASAR REKAM MEDIS
LILY WIDJAYA,SKM.,MM
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

VISI DAN MISI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan**
- 2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif**
- 3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan**

Materi Sebelum UTS

01. Penjelasan RPS & SKN
02. Organisasi Pelayanan Kesehatan
03. Pengertian RMIK.
04. Peraturan yang terkait RMIK
05. Hakekat dari Permenkes 269 tahun 2008
06. Perkembangan RM dari Zaman ke Zaman
07. Perkembangan RM dari 3 Pilar & Review

Materi Setelah UTS

08. Sistem Penamaan Pasien

09. RM Asuhan Kesehatan RJ/ *Ambulatory Care*

10. Jenis-jenis *Ambulatory Care*

11. RM Hospital Acute Care & Long Term Care

12. RM asuhan rehabilitasi

13. RM Asuhan Kesehatan Jiwa

14. Merangkum Isi RM & Review

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa mampu memahami sistem kesehatan nasional (SKN) dan organisasi Pelayanan Kesehatan di Indonesia, sebagai sistem pengelolaan kesehatan di Indonesia
2. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar rekam medis dan informasi kesehatan
3. Mahasiswa memahami Sejarah Perkembangan RM, Paraddigma RMIK, Profesi RMIK
4. Mahasiswa memahami isi RM pada Rawat Jalan, dan Acute Care, RM pada Long Term Care, RM pada Rehabilitation Care RM pada Mental Health Care

SISTEM KESEHATAN NASIONAL

SKN adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Memahami Definisi SKN
- Memahami Komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN
- Memahami Penyelenggara SKN
- Memahami Pelaksanaan SKN

Kesehatan dan SKN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, piritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN

dikelompokkan dalam subsistem:

- a. upaya kesehatan;
- b. penelitian dan pengembangan kesehatan;
- c. pembiayaan kesehatan;
- d. sumber daya manusia kesehatan;
- e. sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan;
- f. manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan
- g. pemberdayaan masyarakat.

Penyelenggaraan SKN

- SKN dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.
- SKN dilaksanakan secara berkelanjutan, sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan dengan menjaga kemajuan, kesatuan, dan ketahanan nasional.
- Pelaksanaan SKN berdasarkan standar persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKN menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dimulai dari kegiatan perencanaan sampai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Pelaksanaan SKN

ditekankan pada :

- peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat,
- profesionalisme sumber daya manusia kesehatan, serta
- upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Pembinaan SDM

- Profesionalisme sumber daya manusia yang dibina oleh Menteri hanya:
 - bagi tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pelaksanaan SKN

harus memperhatikan:

- a. cakupan pelayanan kesehatan berkualitas, adil, dan merata;
- b. pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat;
- c. kebijakan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat;
- d. kepemimpinan dan profesionalisme dalam pembangunan kesehatan;
- e. inovasi atau terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi yang etis dan terbukti bermanfaat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan;
- f. pendekatan secara global dengan mempertimbangkan kebijakan kesehatan yang sistematis, berkelanjutan, tertib, dan responsif gender dan hak anak;

Pelaksanaan SKN

Sambungan...

harus memperhatikan:

- g. dinamika keluarga dan kependudukan;
- h. keinginan masyarakat;
- i. epidemiologi penyakit;
- j. perubahan ekologi dan lingkungan; dan
- k. globalisasi, demokratisasi dan desentralisasi dengan semangat persatuan dan kesatuan nasional serta kemitraan dan kerja sama lintas sektor.